

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Lembaga pendidikan yang di selenggarakan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan adalah merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dengan berbasis pengelolaan manajemen, diantaranya manajemen kurikulum, manajemen ketenagaan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan dan manajemen hubungan lembaga dengan masyarakat.
2. Manajemen Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan mencakup :
 - a. Manajemen kurikulum adalah rancangan segala kegiatan dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan untuk tercapainya tujuan pendidikan, kurikulum yang diterapkan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum pondok pesantren. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di madrasah tersebut telah sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap madrasah mengembangkan

kurikulum berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) dan berpedoman pada panduan yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Adapun kurikulum pondok yang diterapkan adalah kurikulum yang mengacu pada kurikulum pondok pesantren Darussalam Martapura, kurikulum ini tidak maksimal di laksanakan karena keterbatasan waktu yang digunakan.

- b. Manajemen ketenagaan adalah pengelolaan dalam memenuhi tenaga pendidik dan tenaga pendidikan, pemenuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah berjalan dengan baik walaupun sebagian besar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tersebut tidak sesuai dengan kualifikasi dan latar belakang pendidikan dengan disiplin ilmu yang di ajarkan, seperti yang di amanatkan oleh Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005.
- c. Manajemen kesiswaan adalah pengelolaan kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai awal masuk hingga lulus pada Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik karena semua warga madrasah dilibatkan dalam pengelolaan kegiatan tersebut, terutama dalam tahapan penerimaan siswa baru.
- d. Manajemen sarana dan prasarana adalah merupakan sarana penunjang yang sangat dominan pada Madrasah Tsanawiyah

Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, sarana dan prasarana yang dimiliki guna telah terpenuhi tetapi sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan tersebut, tidak sesuai dengan standar minimal yang di atur oleh Permendiknas nomor 24 tahun 2007.

- e. Manajemen keuangan adalah pengelolaan keuangan untuk membiayai proses kegiatan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, pengelolaan dana yang berasal dari pihak swasta terkesan tidak dikelola dengan baik, adapun dana yang berasal dari dana pemerintah terutama dana BOS telah dikelola dengan baik. Pengelolaan pembiayaan pendidikan di madrasah tersebut tidak sesuai dengan Permendiknas nomor Standar Biaya Operasi Nonporsenalia Nomor 69 Tahun 2009.
- f. Manajemen hubungan lembaga dengan masyarakat adalah hubungan timbal balik antara lembaga pendidikan dengan masyarakat guna menjaga kelestarian dan kemajuan pendidikan di masyarakat. Hubungan lembaga Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan dengan masyarakat tersebut mendapat dukungan masyarakat, ini terlihat bila Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan melakukan kegiatan selalu mendapat dukungan dari masyarakat walaupun kegiatan tersebut tidak terprogram dengan baik.

B. Saran-saran

1. Dalam pelaksanaan kurikulum yang merupakan gabungan antara Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum pondok dalam pelaksanaannya lebih ditingkatkan lagi dan dipertahankan karena merupakan ciri khas dan corak tersendiri bagi Madrasah Tsanawiyah Assunniyyah Tambarangan.
2. Kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan harus lebih ditingkatkan, baik status kepegawaiannya, profesionalitasnya maupun kesejahteraannya,
3. Pembinaan siswa harus lebih ditingkatkan dengan mengupayakan agar siswa tinggal di asrama dan bagi yang tinggal di luar asrama diwajibkan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada pondok.
4. Mengupayakan menambah sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan, baik ke pihak pemerintah maupun ke pihak ketiga (swasta).
5. Menggali dan mengembangkan usaha untuk menambah keuangan Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.
6. Mengoptimalkan dan menjalin hubungan baik dengan masyarakat sehingga masyarakat merasa memiliki Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Assunniyyah Tambarangan.